

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Kandangan

Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan berada di Desa Amawang Kiri Muka Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, masih berada di kawasan Perkotaan dengan Ibu Kota Kabupaten Kandangan. Lokasi Sekitar Madrasah Adalah Perumahan Penduduk, memiliki luas lahan 2,5 hektar. Asal mula dari PGAP (PGA swasta yang didirikan oleh masyarakat Islam Kab. Hulu Sungai Selatan atau oleh Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam Kandangan pada tahun 1953 / 1956 di atas tanah 1.5 hektar. Terletak di Desa Amawang Kiri Kandangan. Pada tahun 1968 Status PGA Swasta 6 tahun menjadi PGAN Puteri Kandangan dengan SK Menag Nomor: 122 tahun 1968. Pada tahun 1978, PGAN Puteri Kandangan berubah menjadi PGAN (Maksudnya akan menerima Siswa dan Siswi / Campuran) dengan SK Dirjen Bimbiga Islam Nomor : D. III / ED/59/78 tanggal : 13 April 1978. Pada Tahun 1992 atau tepatnya mulai tahun pelajaran 1992/1993, PGAN Kandangan berubah lagi (Alih Fungsi) menjadi MAN 2 Kandangan dengan SK Menag Nomor : 42/1992 tanggal : 27 Januari 1992.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi :

- Mewujudkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan yang berwawasan Iptek dan Imtaq serta menjadikan MAN 2 Kandangan sebagai MAN unggulan di Kawasan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Misi :

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa dan berakhlak karimah
2. Meningkatkan kemampuan siswa dibidang Iptek untuk menyongsong Era Globalisasi
3. Membekali siswa dengan ketrampilan yang sesuai dengan tuntutan keluarga dan masyarakat terutama di lapangan kerja yang ada

Tujuan madrasah:

1. Menyiapkan lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja dari fasilitas yang dimiliki
2. Menciptakan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa dan berwawasan luas serta berkompeten
3. Identitas Madrasah

Tabel 4.1. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan

A.	Nama Madrasah	:	MAN 2 Kandangan
B.	Status	:	Negeri
C.	NSM / Kode	:	311630605050 011609
D.	Alih Fungsi PGAN menjadi MAN 2 Kandangan tmt. 1 Juli 1992 Nomor 42/1992 tanggal 27 Januari 1992.		

E.	Alamat Madrasah	:	Jalan H, Zafri Zamzam Nomor 77
	- No Telepon	:	(0517) 21147
F.	Nama Kepala Madrasah	:	Drs. H. E. Kusnadi
	- Pendidikan Terakhir	:	Sarjanan (S1)
	- Jurusan	:	Bimbingan Konseling
G.	Masa Penugasan		
	- Mulai	:	3 Maret 1973
H.	Tipe Sekolah	:	B
I.	Rangsk Sekolah Tk Kab.	:	-

4. Susunan Kepala Madrasah dan Kepala Tata Usaha Selama Perjalanannya.

a. Kepala Madrasah :

Tabel 4.2. Priodesasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan

No	Nama Kepala	Tahun
1	Baseri Sulaiman	1955-1968
2	H. M Yahya BA	1968-1979
3	H. Ramli Amin	1979-1980
4	Drs. H. Abdul Muin	1980-1988
5	H Muhammad Rusyadi	1988-1991
6	Drs. Syahrani Saleh	1991-1994
7	Amberi Pane, BA	1994-1997
8	Drs. Muhammad Saberi Ismail	1997-2002
9	Drs. H. E. Kusnadi	2002-2012

b. Kepala Tata Usaha :

Tabel 4.3. Priodesasi Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan

No	Nama Kepala TU	Tahun
1	Ma'sum	1955-1959
2	Ahmad U	1959-1961
3	M. Yusuf	1962-1968
4	Mahfuts BM	1968-1970
5	Hermansyah	1970-1971
6	Baderiansyah	1972-1973
7	Ramli Iriyadi BA	1973-1974
8	H Tahberani	1991-2000
9	Hj. Hardaniah S.Pdi	2000-skrng

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kondisi Guru :

Tabel 4.4. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan

KUALIFIKASI PENDDIKAN	STATUS GURU		JUMLAH
	TETAP	TIDAK TETAP	
S2	1	-	1
S1	23	13	36
1	2	3	4
D3	-	2	2
D2	-	4	4
D1	-	-	-
TOTAL	24	19	43

c. Kondisi Tata Usaha :

Tabel 4.5. Keadaan Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan

No	Nama Karyawan	Pangkat/Golongan	Keterangan
1	Hj. Hardaniah, S.Pd.I	Penata Muda Tk. I / III b	Kepala Tata Usaha
2	Bahrudin	Penata Muda Tk. I / III b	Arsiparis
3	Maseri	Penata Muda Tk. I / III b	Perpustakaan
4	Fahriannor	Penata Muda Tk. I / III b	Bendahara DIPA
5	Idayati Ratni	Penata Muda / III a	Kepegawaian
6	Hj. Risnawati	Penata Muda / III a	Persuratan
7	Khairil Ansyari	Pengatur / II c	Umum
8	Mili	PTT	Umum

d. Guru dan Mata Pelajaran yang diampu :

Tabel 4.6. Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan

No	Nama Guru	Pangkat/Golongan	Mata Pelajaran
1	2	3	4
1	Drs. H. E. Kusnadi NIP. 195203101973031001	Pembina Utama Muda / IV c	Bimbingan Konseling
2	Dra. Armianti NIP. 196802071994022001	Pembina / IV a	Biologi Matematika
3	Obtain Hary Subagyo, S.Pd NIP. 197009021995011001	Pembina / IV a	TIK
4	Marliana, S.Pd NIP. 196905101995032002	Pembina / IV a	Biologi Bhs. Indonesia
5	M. Huzairin Zain, S.Ag NIP. 196801101996031004	Pembina / IV a	Aqidah Akhlak Ilmu Kalam

6	Arpani, S.Ag NIP. 197002221998032001	Penata Tk. I / III d	Bhs Arab Qur'an Hadits
7	Sa'adiyah, S.Pd NIP. 197002221998032001	Penata Tk. I / III d	Biologi Geografi Seni Budaya
8	Drs. Adi Wahono NIP. 196311151999031002	Penata Tk. I / III d	Bhs Indonesia
9	Achmad Sya'roni, S.Pd NIP. 197209221999031002	Penata Tk. I / III d	TIK Ket Elektronika
10	Hj. Budiarti Fatimah, S.Ag NIP. 197703232002122005	Penata / III c	Bhs Arab Mulok
11	Hj. Agustina, S.Pd NIP. 196508072005012001	Penata Muda Tk. I / III b	Kimia Fisika
12	Suhaimi, S.Pd NIP. 196803082005011003	Penata Muda Tk. I / III b	PkN
13	Roni Syahri, S.Ag NIP. 197206222005011006	Penata Muda Tk. I / III b	Fiqih Seni Budaya
14	Pansyah, S.Pd NIP. 197002202003121004	Penata Muda Tk. I / III b	Penjaskes
15	Julianti, S.Pd NIP. 197907132003122004	Penata Muda Tk. I / III b	Tugas Belajar S2
16	Hj. Ida Wahyuti, S.Ag NIP. 197410282003122002	Penata Muda Tk. I / III b	SKI Ilmu Kalam Qur'an Hadist
17	Inayatun Nida, S.Pd NIP. 197912302005012005	Penata Muda Tk. I / III b	Sejarah Sosiologi
18	Marliana, S.Pd NIP. 197810022005012008	Penata Muda Tk. I / III b	Ekonomi
19	Hj. Ramlah, S.Pd.I NIP. 197906242005012007	Penata Muda Tk. I / III b	Bhs Inggris
20	Suriani Mahfuz, S.Ag NIP. 150384515	Penata Muda / III	Fiqih
21	Siti Aminah, S.Pd NIP. 197302252005012002	Penata Muda / III	Matematika Kimia
22	Akhmad Faridillah, S.Ag NIP. 197310052007101002	Penata Muda / III	Tafsir Hadist
23	Azizatul Milah, S.Ag NIP. 150411938	Penata Muda / III	Qur'an Hadist Mulok

24	Sarhanah, S.Pd NIP. 197609122006042006	Penata Muda / III	Bhs Inggris
25	Bahrudin, S.Pd NIP. 196709031997021007	GTT	Bhs Inggris
26	M Yamini	GTT	Fisika
27	Lucia S P, S.Pd	GTT	Bhs Inggris Seni Budaya
28	Rizali Noor, S.Pd.I	GTT	Mulok
29	Aan Fakhrawi, S.Pd	GTT	Matematika
30	Fathurrahman	GTT	Mulok
31	Rima Marliya, S.Pd	GTT	Bimbingan Konseling
32	Linda E, S.Pd	GTT	Geografi
33	Darsiah, S.Pd	GTT	Ket. Tata Busana
34	Dra. Herlina Hayati	GTT	Geografi
35	Erma Yulianti, S.Pd	GTT	Matematika
36	Muhidin	GTT	Ket. LAS
37	Arbain	GTT	Ket. LAS
38	Pardiono	GTT	Fisika
39	Miliyanie Faurina, S.Pd	GTT	Fisika
40	Heri Rahman, S.Pd	GTT	PkN
41	Rina Astuti, S.Pd	GTT	Ekonomi
42	Elizabeth Najwa, S.Pd	GTT	Sosiologi
43	Nurul Dwiyaniti, S.Pd	GTT	Bhs Indonesia

6. Kondisi Siswa

Tabel 4.7. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan Tahun Pelajaran 2012-2013

TAHUN	KELAS			JUMLAH
	X	XI	XII	
2008 – 2009	137	133	126	396
2009 – 2010	135	132	130	397
2010 – 2011	140	132	130	402
TOTAL	412	397	386	

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.8. Keadaan Sarana Fisik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan Tahun Pelajaran 2012-2013

Nama Sarana	Jumlah	Keadaan
1. Ruang Kelas	16	Baik
2. Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3. Ruang Tamu	1	Baik
4. Ruang Guru	1	Baik
5. Ruang Tata Usaha	1	Baik
6. Perpustakaan	1	Baik
7. Mushola	1	Baik
8. Kantin	1	Baik
9. Ruang BP	1	Baik
10. Ruang UKS	1	Baik
11. Ruang Multi Media	1	Baik

Nama Sarana	Jumlah	Keadaan
12. Ruang Pramuka	1	Baik
13. Laboratorium Bahasa	1	Baik
14. Laboratorium Kimia/Biologi	1	Baik
15. Laboratorium Fisika	1	Baik
16. Laboratorium Komputer	1	Baik
17. Ketrampilan Menjahit	1	Baik
18. Ketrampilan Elektronika	1	Baik
19. Ketrampilan LAS	1	Baik

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi di MAN 2 Kandangan, yang disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi di MAN 2 Kandangan, sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi gaya mengajar di MAN 2 Kandangan

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan beberapa uraian sebagai berikut:

a. Bapak ARPN

Bapak ARPN adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas XII. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Data tentang Keterampilan Guru ARPN dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar

No	Instrumen Penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3	4
1	Variasi Suara (<i>Teacher Voice</i>) - Penggunaan variasi volume suara (keras dan lembut), kecepatan pengucapan (cepat dan lambat) dan variasi informasi suara (tegas dan santai) dengan tujuan yang tepat dan jelas (penekanan pada informasi-informasi penting), dan kefasihan dalam membaca ayat-ayat al qur'an dan hadist.	Terlaksana	3
2	Pemusatan Perhatian (<i>Focusing</i>) - Pemusatan berupa kata-kata, menulis poin-poin penting di papan tulis, memperlihatkan hal-hal baru (media berwarna cerah, media yang unik)	Terlaksana	3
3	Kesenyapan (<i>Teaching Silent</i>) - Melakukan diam sejenak secara tiba-tiba oleh guru ditengah-tengah menerangkan sesuatu yang bertujuan untuk meminta perhatian siswa, kesenyapan saat berpindah dari segmen mengajar satu ke segmen mengajar yang lain dan berdiam setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa	Cukup	2

No	Instrumen Penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3	4
4	Kontak Pandang (<i>Eye Contact</i>) - Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu.	Cukup	2
5	Gerakan Anggota Badan dan Mimik - Menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan.	Terlaksana	3
6	Perpindahan Posisi Guru (<i>Teachers Movement</i>) - Perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir) dengan santai (tidak kaku)	Terlaksana	3
JUMLAH			16
RATA-RATA			2,6

Keterangan

Apabila terlaksana maka skor yang diberikan adalah 3

Apabila cukup maka skor yang diberikan adalah 2

Apabila tidak terlaksana maka skor yang diberikan adalah 1

Interprestasi

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial ARPAN dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Bapak ARPAN telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Bapak ARPAN adalah variasi volume suara, Volume suara Bapak ARPAN biasanya ditinggikan pada poin-poin penting mata pelajaran dan kembali normal pada penjelasan-penjelasan tambahan. Variasi suara yang juga digunakan adalah kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), pada beberapa kalimat atau kata yang kurang familiar dengan siswa biasanya dilambatkan pelafalannya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di samping kedua variasi di atas, variasi intonasi suara juga digunakan oleh guru yang bersangkutan, saat suasana kelas ribut atau beberapa siswa yang kurang memperhatikan, serta juga intonasi nada dalam lantunan ayat-ayat al qur'an dan hadist yang enak didengar dan kefasihan dalam membaca ayat-ayat al qur'an dan hadist.. Dari uraian ini, maka guru ARPAN termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Bapak ARPAN mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “coba perhatikan ke depan”. Di samping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada

saat penjelasan berlangsung dalam bentuk *mind mapping* dan siswa langsung mencatatnya. Pada saat observasi dilakukan, guru juga melakukan pemusatan perhatian siswa dengan hal-hal yang baru dan menarik, yakni dengan menggunakan LCD yang menyajikan materi pelajaran dengan warna-warna menarik. Dari uraian ini, bapak ARPN termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, bapak - ARPN juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Bapak ARPN termasuk dalam kategori cukup baik dengan skor 2.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Bapak ARPN melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, meskipun tidak secara keseluruhan. Bapak ARPN tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. Dari uraian ini, Bapak ARPN termasuk dalam kategori cukup baik dengan skor 2.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Bapak ARPN menggunakan variasi gerakan anggota badan

ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan, disamping itu Bapak ARPN juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan, kadang tersenyum kadang bersemangat kadang berubah seperti marah. Dari uraian ini, Bapak ARPN termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Bapak ARPN dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang semangat, bingung dan lain-lain. Pergerakan Bapak ARPN juga tidak terlihat kaku, beliau bergerak dan berpindah dengan santai dan natural. Dari uraian ini Bapak ARPN termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

b. Ibu WHYT

Ibu WHYT adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas XI. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Data tentang Keterampilan Guru WHYT dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3	4
1	Variasi Suara (<i>Teacher Voice</i>) - Penggunaan variasi volume suara (keras dan lembut), kecepatan pengucapan (cepat dan lambat) dan variasi intonasi suara (tegas dan santai) dengan tujuan yang tepat dan jelas	Cukup	2

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3	4
	(penekanan pada informasi-informasi penting), dan kefasihan dalam membaca ayat-ayat al qur'an dan hadist.		
2	Pemusatan Perhatian (<i>Focusing</i>) - Pemusatan berupa kata-kata, menulis poin-poin penting di papan tulis, memperlihatkan hal-hal baru (media berwarna cerah, media yang unik)	Terlaksana	3
3	Kesenyapan (<i>Teaching Silence</i>) - Melakukan diam sejenak secara tiba-tiba oleh guru ditengah-tengah menerangkan sesuatu yang bertujuan untuk meminta perhatian siswa, kesenyapan saat berpindah dari segmen mengajar satu ke segmen mengajar yang lain dan berdiam setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa.	Terlaksana	3
4	Kontak Pandang (<i>Eye Contact</i>) - Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.	Terlaksana	3
5	Gerakan Anggota Badan dan Mimik - Menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan.	Terlaksana	3

No	Instrumen Penilaian	Pelaksanaan	Skor
6	Perpindahan Posisi Duru (<i>Teacher Movement</i>) - Perubahan posisi berdiri dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dngan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar-mandir) dengan santai (tidak kaku)	Terlaksana	3
JUMLAH			17
RATA-RATA			2,8

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial WHYT dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Ibu WHYT telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Ibu WHYT adalah variasi volume suara, Volume suara Ibu WHYT biasanya ditinggikan pada poin-poin penting mata pelajaran dan kembali normal pada penjelasan-penjelasan tambahan. Variasi suara yang juga digunakan adalah kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), pada beberapa kalimat atau kata yang kurang familiar dengan siswa biasanya dilambatkan pelafalannya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di samping kedua variasi di atas, variasi intonasi suara juga digunakan oleh guru yang bersangkutan, saat suasana kelas ribut atau beberapa siswa yang kurang memperhatikan, serta juga intonasi nada dalam lantunan ayat-ayat al qur'an dan hadist yang enak didengar dan kefasihan dalam membaca ayat-ayat al qur'an dan hadist. Dari uraian ini, maka Ibu WHYT termasuk dalam kategori cukup dan mendapatkan

skor 2.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Ibu WHYT mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “ayo perhatikan ke depan”. Di samping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung dalam bentuk *mind mapping* atau peta konsep dan siswa langsung mencatatnya. Pada saat observasi dilakukan, guru juga melakukan pemusatan perhatian siswa dengan hal-hal yang baru dan menarik, yakni dengan menggunakan kartu berwarna-warni yang dibagikan kepada beberapa kelompok siswa. Dari uraian ini, Ibu WHYT termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan secara tiba-tiba dan menatap ke seluruh siswa di kelas untuk meminta perhatian dan memberi kesempatan pada siswa untuk mencerna penjelasan. Ibu WHYT juga melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, Ibu WHYT juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Ibu WHYT termasuk dalam poin kategori baik dan mendapatkan skor 3.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Ibu WHYT melakukan kontak mata kepada siswa secara keseluruhan. Ibu WHYT tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. Dari uraian ini, Ibu WHYT termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Ibu WHYT menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan, disamping itu Ibu WHYT juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan. Dari uraian ini, Ibu WHYT termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Ibu WHYT dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang - semangat, bingung dan lain-lain. Pergerakan Ibu WHYT juga tidak terlihat kaku, beliau bergerak dan berpindah dengan santai dan natural. Dari uraian ini Ibu WHYT termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3.

c. Ibu AZZT

Ibu AZZT adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas X.

Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Data tentang Keterampilan Guru AZZT dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar

No	Instrumen Penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3	4
1	Variasi Suara (<i>Teacher Voice</i>) Penggunaan variasi volume suara (keras dan lembut), kecepatan pengucapan (cepat dan lambat) dan variasi intonasi suara (tegas dan santai) dengan tujuan yang tepat dan jelas (penekanan pada informasi-informasi penting), dan kefasihan dalam membaca ayat-ayat al qur'an dan hadist	Terlaksana	3
2	Pemusatan Perhatian (<i>Focusing</i>) - Pemusatan berupa kata-kata, menulis poin-poin penting di papan tulis, memperlihatkan hal-hal baru (media berwarna cerah, media yang unik)	Cukup	2
3	Kesenyapan (<i>Teaching Silence</i>) - Melakukan diam sejenak secara tiba-tiba oleh guru ditengah-tengah menerangkan sesuatu yang bertujuan untuk meminta perhatian siswa, kesenyapan saat berpindah dari segmen mengajar satu ke segmen mengajar yang lain dan berdiam setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa.	Cukup	2
4	Kontak Pandang (<i>Eye Contact</i>) - Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-	Cukup	2

No	Instrumen Penilaian	Pelaksanaan	Skor
	langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.		
5	Gerakan Anggota Badan dan Mimik - Menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan	Terlaksana	3
6	Perpindahan Posisi Guru (<i>Teachers Movement</i>) - Perubahan posisi dari berdiri menjadi berduduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir) dengan santai (tidak kaku)	Cukup	2
JUMLAH			14
RATA-RATA			2,3

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial AZZT dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Ibu AZZT telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Ibu AZZT adalah variasi volume suara, Volume suara Ibu AZZT biasanya ditinggikan pada poin-poin penting mata pelajaran dan kembali normal pada penjelasan-penjelasan tambahan. Variasi suara yang juga digunakan adalah kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), pada beberapa kalimat atau kata yang kurang familiar dengan siswa biasanya dilambatkan pelafalannya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan

pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di samping kedua variasi di atas, variasi intonasi suara (tegas dan santai) juga digunakan oleh guru yang bersangkutan, terlebih saat suasana kelas ribut atau beberapa siswa yang kurang memperhatikan, serta juga intonasi nada dalam lantunan ayat-ayat al qur'an dan hadist yang enak didengar dan kefasihan dalam membaca ayat-ayat al qur'an dan hadist.. Dari uraian ini, maka Ibu AZZT termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Ibu AZZT mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “perhatikan anak-anak”. Di samping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung. Dari uraian ini, Ibu AZZT termasuk dalam kategori cukup dengan skor 2.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, Ibu AZZT juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Ibu AZZT termasuk dalam kategori cukup dengan skor 2.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Ibu AZZT melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, meskipun tidak secara keseluruhan. Ibu AZZT tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. Dari uraian ini, Ibu AZZT termasuk dalam dalam kategori cukup dan mendapatkan skor 2.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Ibu AZZT menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan, disamping itu Ibu AZZT juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan, kadang tersenyum kadang bersemangat - kadang berubah seperti marah. Dari uraian ini, Ibu AZZT termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Ibu AZZT dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa dengan tujuan tertentu, meskipun pergerakan ini masih terlihat kaku. Dari uraian ini Ibu AZZT termasuk dalam kategori cukup dan mendapat skor 2.

2. Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran di MAN 2 Kandangan

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan beberapa uraian sebagai berikut:

a. Bapak ARPN

Bapak ARPN adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas XII. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Data tentang Keterampilan Guru ARPN dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3	4
1	Media Pandang - Memvariasikan lebih dari dua jenis media pandang seperti: buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film strip, TV, recorder, gambar grafik, dan lain-lain.	Terlaksana	3
2	Variasi Media Dengar - Memvariasikan lebih dari dua jenis media dengar, seperti: rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.	Cukup	2

No	Instrument penilaian	Pelaksanaan	Skor
3	Variasi Media Taktil - Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media	Terlaksana	3
JUMLAH			8
RATA-RATA			2,6

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru ARPN dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Bapak ARPN sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media LCD, buku dan papan tulis. Sesuai dengan uraian ini, maka Bapak ARPN termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

2) Variasi Media Dengar

Dalam memvariasikan media dengar, Bapak ARPN sudah melaksanakan dengan cukup baik, yakni menggunakan salah satu jenis variasi media dengar dalam mengajar, yakni tape recorder. Sesuai dengan uraian ini, maka Bapak ARPN termasuk dalam kategori cukup dan mendapat skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Dalam memvariasikan media pandang untuk Bapak ARPN tidak terlaksana dengan baik, yakni bapak ARPN tidak menggunakan variasi media

taktil dalam mengajar, jadi Bapak ARPN termasuk dalam kategori kurang baik dan mendapat skor 1.

b. Ibu WHYT

Ibu WHYT adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas XI. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Data tentang Keterampilan Guru WHYT dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3	4
1.	Media Pandang - Memvariasikan lebih dari dua jenis media pandang seperti: buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film strip, TV, recorder, gambar, grafik, dan lain-lain.	Terlaksana	3
2.	Variasi Media Dengar - Memvariasikan lebih dari dua jenis media dengar, seperti: rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.	Cukup	2
3	Variasi Media Taktil - Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media	Terlaksana	3
JUMLAH			8
RATA-RATA			2,6

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru WHYT dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Ibu WHYT sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media kartu berwarna, buku dan papan tulis. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu WHYT termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

2) Variasi Media Dengar

Dalam memvariasikan media dengar, Ibu WHYT sudah melaksanakan dengan cukup baik, yakni menggunakan salah satu jenis variasi media dengar dalam mengajar, yakni tape recorder mengenai bacaan Alquran tartil. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu WHYT termasuk dalam kategori cukup dan mendapat skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Dalam memvariasikan media pandang untuk Ibu WHYT sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni Ibu WHYT menggunakan variasi media taktil dalam mengajar dan bisa dimanipulasi dan disentuh oleh seluruh siswa, jadi Ibu WHYT termasuk dalam baik dan mendapat skor 3.

c. Ibu AZZT

Ibu AZZT adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas X. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Media Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Data tentang Keterampilan Guru AZZT dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran

No	Instrumen Penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3	4
1.	Media Pandang - Memvariasikan lebih dari dua jenis media pandang seperti: buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film strip, TV, gambar, grafik, recorder, gambar, dan lain-lain.	Terlaksana	3
2	Variasi Media Dengar - Memvariasikan lebih dari dua jenis media dengar, seperti: rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.	Cukup	2
3	Variasi Media Taktil - Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media	Tidak	1
JUMLAH			6
RATA-RATA			2

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru AZZT dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Ibu AZZT sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media kartu berwarna, buku dan papan tulis. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu AZZT termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

2) Variasi Media Dengar

Dalam memvariasikan media dengar, Ibu AZZT sudah melaksanakan dengan cukup baik, yakni menggunakan salah satu jenis variasi media dengar dalam mengajar, yakni tape recorder mengenai bacaan Alquran tartil. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu AZZT termasuk dalam kategori cukup dan mendapat skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Dalam memvariasikan media pandang untuk Ibu AZZT tidak terlaksana dengan baik, yakni Ibu AZZT tidak menggunakan variasi media taktil dalam mengajar, jadi Ibu AZZT termasuk dalam kategori kurang baik dan mendapat skor 1.

3. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi pola komunikasi di MAN 2 Kandangan

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan beberapa uraian sebagai berikut:

a. Bapak ARPN

Bapak ARPN adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas XII. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Pola Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Data tentang Keterampilan Guru ARPN dalam Mengadakan Variasi Pola Komunikasi

Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3
Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa atau dengan pola lingkaran Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa adalah interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (komunikasi sebagai transaksi, multi arah), sedangkan pola lingkaran adalah setiap siswa mendapat giliran mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.	Terlaksana	3

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru ARPN dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru yang bersangkutan telah menggunakan pola komunikasi guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa atau komunikasi yang optimal dan termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

b. Ibu WHYT

Ibu WHYT adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas XI. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Pola Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Data tentang Keterampilan Guru WHYT dalam Mengadakan Variasi Pola Komunikasi

Instrumen Penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3
Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa atau dengan pola lingkaran Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa adalah	Terlaksana	3

Instrumen Penilaian	Pelaksanaan	Skor
interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (komunikasi sebagai transaksi, multiarah), sedangkan pola lingkaran adalah setiap siswa mendapat giliran mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.		

Hampir sama dengan Bapak ARPN bahwa keterampilan guru WHYT dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru yang bersangkutan telah menggunakan pola komunikasi guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa atau komunikasi yang optimal dan termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

c. Ibu AZZT

Ibu AZZT adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk siswa kelas X. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Pola Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Data tentang Keterampilan Guru AZZT dalam Mengadakan Variasi Pola Komunikasi

Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1	2	3
Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa atau dengan pola lingkaran Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa adalah interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (komunikasi sebagai transaksi, multiarah), sedangkan pola lingkaran adalah setiap siswa mendapat giliran mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.	Terlaksana	3

Hampir sama dengan Bapak ARPN dan Ibu WHYT bahwa keterampilan guru AZZT dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru yang bersangkutan telah menggunakan pola - komunikasi guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa atau komunikasi yang optimal dan termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul, kemudian disajikan pada menyajikan data di atas dalam bentuk uraian dan tabel, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas analisis tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi di MAN 2 Kandangan sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi gaya mengajar di MAN 2 Kandangan

a. Bapak ARPN

Sesuai dengan tabel 4.9 yakni data tentang keterampilan guru ARPN dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan tabel 4.9 diketahui bahwa Bapak ARPN telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Bapak ARPN adalah variasi volume suara, kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), dan variasi intonasi suara (tegas dan santai). Dari uraian ini, maka guru ARPN termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3. Skor 3 dapat diinterpretasikan dalam kategori baik.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, Bapak ARPAN dalam bentuk kata-kata dan menuliskan peta konsep di papan tulis serta menggunakan perangkat LCD dengan gambar berwarna cerah. Dari uraian ini, bapak ARPAN termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Bapak ARPAN selalu melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi dan setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Bapak ARPAN termasuk dalam kategori cukup baik dengan skor 2. Skor 2 dapat diinterpretasikan dengan kategori cukup baik.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Bapak ARPAN melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, meskipun tidak secara keseluruhan. Bapak ARPAN tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan. Dari uraian ini, Bapak ARPAN termasuk dalam kategori cukup baik dan mendapatkan skor 2.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Bapak ARPAN menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan. Dari uraian ini, Bapak ARPAN termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Bapak ARPAN dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang semangat, bingung dan lain-lain. Pergerakan Bapak ARPAN juga tidak terlihat kaku, beliau bergerak dan berpindah dengan santai dan natural. Dari uraian ini Bapak ARPAN termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

Dari keenam poin penilaian keterampilan guru ARPAN dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat diambil rata-rata $(3 + 3 + 2 + 2 + 3 + 3) : 6 = 16 : 6 = 2,6$

b. Ibu WHYT

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial WHYT dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa Ibu WHYT telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan cukup baik yakni termasuk dalam kategori cukup baik dan mendapatkan skor 2.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Ibu WHYT mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan. Ibu WHYT juga menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung dalam bentuk *mind mapping*. Guru juga melakukan pemusatan perhatian siswa dengan hal-hal yang baru dan

menarik, yakni dengan menggunakan kartu berwarna-warni yang dibagikan kepada beberapa kelompok siswa. Dari uraian ini, Ibu WHYT termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Guru selalu melakukan kesenyapan secara tiba-tiba dan menatap ke seluruh siswa di kelas untuk meminta perhatian dan memberi kesempatan pada siswa untuk mencerna penjelasan. Ibu WHYT juga melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dan setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Ibu WHYT termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Ibu WHYT melakukan kontak mata kepada siswa secara keseluruhan. Ibu WHYT tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. Dari uraian ini, Ibu WHYT termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Sesuai dengan data pada tabel 4.10 diketahui bahwa keterampilan Ibu WHYT dalam mengadakan variasi gerakan anggota tubuh dan mimik termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.10 diketahui bahwa keterampilan Ibu WHYT dalam mengadakan variasi berupa perpindahan posisi guru termasuk

dalam kategori baik dengan skor 3..

Dari keenam poin penilaian keterampilan guru WHYT dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat diambil rata-rata $(2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3) : 6 = 17 : 6 = 2,8$

c. Ibu AZZT

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.11 diketahui bahwa keterampilan Ibu AZZT dalam mengadakan variasi suara termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.11 diketahui bahwa keterampilan Ibu AZZT dalam mengadakan variasi pemusatan perhatian termasuk dalam kategori cukup baik dan mendapat skor 2.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.11 diketahui bahwa keterampilan Ibu AZZT dalam mengadakan variasi kesenyapan termasuk dalam kategori cukup baik dan mendapat skor 2.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.11 diketahui bahwa keterampilan Ibu AZZT dalam mengadakan variasi kontak pandangan termasuk dalam kategori cukup baik dan mendapat skor 2.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Sesuai dengan data pada tabel 4.11 diketahui bahwa keterampilan Ibu

AZZT dalam mengadakan variasi gerakan anggota badan dan mimik termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 4.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.11 diketahui bahwa keterampilan Ibu AZZT dalam mengadakan variasi perpindahan posisi guru termasuk dalam kategori cukup baik dan mendapat skor 2.

Dari keenam poin penilaian keterampilan guru AZZT dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat diambil rata-rata $(3 + 2 + 2 + 2 + 3 + 2) : 6 = 14 : 6 = 2,3$.

2. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi media pembelajaran di MAN 2 Kandangan

a. Bapak ARPN

Dari tabel 4.12 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru ARPN dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Sesuai dengan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa keterampilan Bapak ARPN dalam mengadakan variasi media pandangan termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

2) Variasi Media Dengar

Sesuai dengan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa keterampilan Bapak ARPN dalam mengadakan variasi media dengar termasuk dalam kategori cukup baik dan mendapat skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Sesuai dengan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa keterampilan Bapak ARPAN dalam mengadakan variasi media taktil termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

Dari ketiga poin penilaian keterampilan guru ARPAN dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat diambil rata-rata $(3 + 2 + 3) : 3 = 8 : 3 = 2,6$.

b. Ibu WHYT

Dari tabel 4.13 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru WHYT dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Sesuai dengan data pada tabel 4.13 diketahui bahwa keterampilan Ibu WHYT dalam mengadakan variasi media pandang termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

2) Variasi Media Dengar

Sesuai dengan data pada tabel 4.13 diketahui bahwa keterampilan Ibu WHYT dalam mengadakan variasi media dengar termasuk dalam kategori cukup baik dan mendapatkan skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Sesuai dengan data pada tabel 4.13 diketahui bahwa keterampilan Ibu WHYT dalam mengadakan variasi media taktil termasuk dalam kategori baik dan mendapat skor 3.

Dari ketiga poin penilaian keterampilan guru WHYT dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat diambil rata-rata $(3 + 2 + 3) : 3 = 8 : 3 = 2,6$

c. Ibu AZZT

Dari tabel 4.14 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru AZZT dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Sesuai dengan data pada tabel 4.14 diketahui bahwa keterampilan Ibu AZZT dalam mengadakan variasi media pandang termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Variasi Media Dengar

Sesuai dengan data pada tabel 4.14 diketahui bahwa keterampilan Ibu AZZT dalam mengadakan variasi media dengar termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

3) Variasi Media Taktil

Sesuai dengan data pada table 4.14 diketahui bahwa keterampilan Ibu AZZT dalam mengadakan variasi media taktil termasuk dalam poin “d” dan mendapat skor 1 dan termasuk dalam kategori kurang baik.

Dari ketiga poin penilaian keterampilan guru AZZT dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat diambil rata-rata $(4 + 2 + 1) : 3 = 7 : 3 = 2,3$

3. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi pola komunikasi di MAN 2 Kandangan

a. Bapak ARPN

Dari tabel 4.15 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru ARPN dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik dan termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.

b. Ibu WHYT

Dari tabel 4.16 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru WHYT dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3.

c. Ibu AZZT

Dari tabel 4.17 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru AZZT dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan skor 3.